

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian dilakukan pada saat sebelum dan sesudah diberikan materi dengan media poster. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dan rancangan penelitian *pretest-posttest*. Untuk bertujuan mengetahui dari tingkat pengetahuan kepada penderita diabetes melitus tipe 2 sebelum dan setelah memberikan pengetahuan menggunakan media poster di Apotek Sahabat Denpasar.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Apotek Sahabat Denpasar Bali pada bulan Mei-Juli 2021. Pada penelitian ini dengan pemilihan tempat berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri yaitu dengan cara memilih apotek yang sesuai. Pemilihan hari dan jadwal pengambilan data menyesuaikan dengan yangi diberikan dari pihak apotek.

#### **C. Subjek Penelitian**

Sampel yaitu merupakan setengah dari seluruh objek yang akan dianggap dan diteliti dapat mewakili seluruh dari populasi sebanyak 30 orang yang membawa resep diabetes melitus perbulan. Pada penelitian ini menggunakan

sampel yaitu dengan pasien yang diagnosa oleh dokter yang memiliki penyakit diabetes melitus tipe 2.

Kriteriai eksklusi yaitu merupakan salah satu kriteria khusus penyebab responden yang sesuai dengan kriteria inklusi tersebut yang seharusnya tidak digunakan untuk kelompok penelitian. Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel diharapkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian ini.

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Penderita Penyakit Diabetes Mellitus tipe 2 yang membawa resep
- b. Penderita penyakit Diabetes Mellitus tipe 2 yang dapat membaca.
- c. Penderita penyakit Diabetes Mellitus yang dapat mengisi form ketersediaan.

#### 2. Kriteria Eksklusi

Hal-hal perlu dipertimbangkan untuk menentukan kriteria eksklusi antara lain:

- a) Subjek berhalangan hadir pada saat pengisian kembali
- b) Subjek tidak mengisi dengan penuh kuesioner.
- c) Pasien Diabetes Mellitus yang tidak mengumpulkan kuesioner kembali.

Pengambilan sampel dilakukan dengan kuisisioner (pretest dan posttest) pengetahuan kepada pasien diabetes melitus tipe 2. Skala dipergunakan yaitu penelitian ini yaitu dengan skala nominal dari setiap jawaban kuisisioner.

Tenik yang akan digunakan didalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling* merupakan diimana pada pengambilan sampel dilakukan mempergunakan kriteria yang sesuai dengan peneliti didalam memilih sampel. Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin yaitu dengan cara :

$$n = N / (1 + (Nxe^2))$$

$$n = 30 (1 + (30x0,05^2))$$

$$n = 30 (1 + (30x0,0025))$$

$$n = 1\ 301 + 0,0075)$$

$$n = \frac{30}{1,075} = 27,90$$

Hasil dari perhitungan diatas maka dari itu jumlah sampel dipergunakan didalam penelitian ini sejumlah 28 orang. Sampel ini dilebihkan menjadi 30 orang untuk menghindari terjadinya *drop out*.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dari penelitian ini yaitu :

1. Diabetes melitus yaitu merupakan salah satu penyakit kronis yang memiliki hubungan dengan resistensi terhadap insulin.
2. Obat Diabetes Mellitus merupakan senyawa yang digunakan untuk menurunkan gula darah yang ada didalam darah.
3. Media Poster merupakan salah satu media yang praktis digunakan dalam keseharian dapat ditempelkan pada dinding agar mudah terbaca

4. dan mudah dimengerti selain itu isi dari poster itu sendiri seperti mencegah komplikasi diabetes melitus, cara mempermudah minum obat, dampak dari ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi obat.
5. Kepatuhan merupakan suatu nilai pada kuesioner yang dapat diperoleh didalam kategori rendah jika skor kurang dari 6, kepatuhan rendah jika skor 6-7 dan kepatuhan tinggi pada skor MMAS sebesar 8

### **E. Pengumpulan Data**

#### **1. Perizinan**

Pembuatan surat izin ditujukan untuk Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan kemudian surat izin diserahkan kepada Kepala Sarana Apotek.

#### **2. Pengambilan Data**

- a. Data ini berisi mengenai jenis kelamin, usia, pekerjaan, riwayat penyakit, berapa lama menderita Diabetes Mellitus 2, obat yang dikonsumsi dan kemudian jawaban tentang kepatuhan pasien digunakan kuesioner MMAS-8 (*Modified Morisky Adherence Scale*).

Tabel 3.5 Kuesioner MMAS-8 Morisky dan Muntner (2009)

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda kadang- kadang lupa minum obat untuk penyakit Diabetes Melitus anda?		
2.	Orang kadang-kadang tidak sempat minum obat bukan karena lupa. Selama 2 pekan terakhir ini, pernahkah anda dengan sengaja tidak minum obat Anda ?		
3.	Pernahkah anda mengurangi atau berhenti minum obat tanpa memberitahu dokter Anda karena Anda merasa kondisi Anda tambah parah ketika meminum obat tersebut?		
4.	Ketika Anda pergi bepergian atau meninggalkan rumah, Apakah Anda kadang-kadang lupa membawa obat Anda ?		
5.	Apakah kemarin Anda minum obat?		
6.	Ketika Anda merasa agak sehat, apakah Anda juga kadang berhenti meminum obat?		
7.	Meminum obat setiap hari merupakan hal yang tidak menyenangkan bagi sebagian orang. Apakah Anda pernah merasa terganggu dan meninggalkan kewajiban Anda terhadap pengobatan yang harus Anda jalani?		
8.	Seberapa sering Anda mengalami kesulitan minum semua obat Anda? a. Tidakpernah b. Sese kali c. Kadang-kadang d. Biasanya e. Selalu		

Kuesioner MMAS-8 ini terdiri atas 8 pertanyaan, 7 diantara pertanyaannya dengan hasil jawaban “ya” atau “tidak”, dimana jawaban “ya” mendapat skor 1 dan jawaban “tidak” mendapatkan skor 0. Pertanyaan nomor 8 mempunyai beberapa pilihan jawaban, “tidakpernah” mendapat skor 1; “sese kali” mendapatkan skor 0,75; “kadang-kadang” mendapat skor 0,5; “biasanya” mendapatkan

skor 0,25; dan “selalu” mendapatkan skor 0 (Morisky,2008)

Kegiatan penelitian ini didokumentasikan dalam bentuk foto.

#### 4. Analisis dan Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat pada setiap variabel dari penelitian yang didapat. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk data karakteristik pasien seperti jenis kelamin, usia dan pekerjaan, setelah itu dilanjutkan dengan membuat pembahasan dan terakhir kesimpulan.

### F. Pengolahan Data

1. Editing yaitu merupakan salah satu cara memeriksa kembali pada kebenaran data yang didapatkan dan dikumpul. Pada tahap editing ini dapat dilakukannya sebelum atau setelah terjadi pengumpulan data
2. *Skoring*  
Memberi skor yang diperoleh pada tiap hasil jawaban yang diperoleh dari responden.
3. Coding yaitu merupakan salah satu cara memberikan kode angka setiap data terdiri dari beberapa jenis kategori. Kode didapat digunakan dalam pengolaha data dan analisis data computer
4. *Entry* ( Memasukan Data)  
Memasukan data dengan komputer yang diperolehi dalam penelitian.
5. Tabulasi

Tabulasi yaitu untuk dilakukan input data ke beberapa tabel-tabel yang ada dan memilah setiap angka-angka yang diperoleh maka akan dapatkan nilai kasus di dalam beberapa jenis kategori.

## **G. Analisis Data**

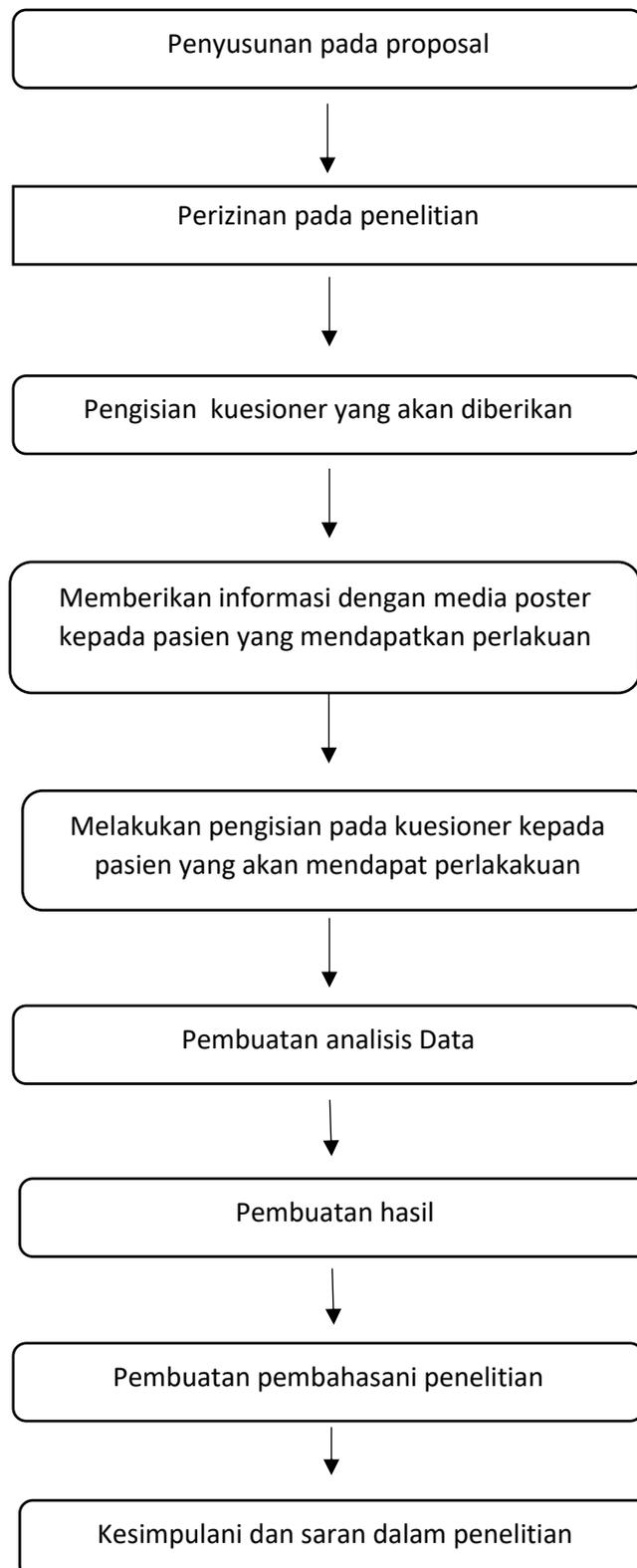
Menganalisis data ini telah didapatkan yaitu dengan gambaran pada tingkat kepatuhan yang telah didapatkan dari nilai pada MMAS-8 untuk dapat dilihat ada atau tidak peningkatan pada kepatuhan minum obat pasien sesudah diberikannya informasi obat dengan menggunakan media poster.

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah pemberian informasi obat dengan media poster.

Analisis bivariat ini untuk mengetahui adanya pengaruh dalam memberikan informasi obat dengan menggunakan media poster terhadap kepatuhan penderita pada Diabetes Mellitus Tipe 2 di dalam pengobatan yang dilakukan di Apotek Sahabat. Uji t-tets digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hasil hipotesis ini.

*Unpaired t-test* (uji t-test tidak berpasangan) diperoleh dari setiap individu untuk mengetahui adanya pengaruh antara memberikan informasi obat pada media poster dengan pasien penderita diabetes melitus tipe 2 di apotek sahabat Denpasar.

*Paired t-test* (uji t-test berpasangan) yaitu metode menguji hipotesis menghasilkan data akan dipergunakan tidak berbasis dan memiliki ciri-ciri dengan adanya hubungan kepada setiap sampel yang sama (berpasangan).



**Gambar 3.1 Prosedur Penelitian**

